

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan dalam rangka menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih beriringan dengan kebutuhan zaman Kemendikbudristek (2021:6-9). Perguruan Tinggi juga dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang *otonom* dan *fleksibel* sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, kreatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan di implementasikan dengan baik, maka *hard skill and soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat sesuai *passion* dan bakatnya. Persepsi tentang program MBKM diharapkan dapat menjawab tantangan perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat. Kunci keberhasilan penerapan kebijakan MBKM dalam sebuah perguruan tinggi adalah adanya keberanian dalam mengubah pola pikir (mindset) dari pendekatan kurikulum berbasis konten yang rigid menjadi kurikulum berbasis capaian pembelajaran yang adaptif dan fleksibel upaya

menyiapkan mahasiswa menjadi insan dewasa yang mampu berkari. Program Studi ditantang dalam mengembangkan kurikulum yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang semakin pesat tanpa keluar dari tujuan dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan.

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka ini adalah sebuah upaya pemerintah untuk menjembatani dan mengamankan ketersediaan talenta berkualitas bagi industri nasional yang membutuhkan solusi alternatif untuk mendapatkan talenta yang sesuai dengan kualifikasi dan cocok dengan budaya organisasi, sehingga bisa memberikan kontribusi yang nyata dalam jangka waktu yang lama. Bagi mahasiswa sendiri yaitu Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB).

Kampus Merdeka memberikan kesempatan untuk mengasah dan mendapatkan kemampuan, pengetahuan dan sikap di dunia industri dengan cara bekerja dan belajar secara langsung dalam proyek atau permasalahan riil. Pengalaman belajar di luar perguruan tinggi selama dalam proyek atau permasalahan riil. Pengalaman belajar di luar perguruan tinggi selama lebih dari 16 minggu dengan aktivitas pembelajaran yang terstruktur akan dikonversi 20 hingga 40 SKS. Program MSIB ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mahasiswa, meningkatkan kesiapan dan keterserapan di dunia kerja dan dunia usaha. Juga memberikan *alternative* solusi yang efektif bagi mitra industry dan organisasi untuk mendapatkan talenta yang berkualitas dan sesuai dengan budaya organisasi dan meningkatkan *employer* branding di

mata talenta muda di Indonesia sehingga memberikan nilai tinggi bagi mitra industri dan organisasi, lalu Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan Meningkatkan peran dan kontribusi nyata Perguruan Tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Menurut Kemendikbudristek (2023:39-41) Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) boleh diikuti oleh seluruh mahasiswa aktif pada jenjang D3, D4, dan S1 dari semua jurusan serta kampus swasta maupun negeri dengan akreditasi apapun yang berada dibawah naungan Kemendikbudristek. Bagi mahasiswa yang berasal dari kampus - kampus di bawah Kemenag, Kemenperin, Kemenaker, Kemenkumham, Kemenparekraf, Kemendagri, Kemenkominfo, dan Kemenkeu belum dapat mengikuti program MSIB. Mahasiswa diharapkan menjalani program secara penuh waktu (*fulltime*) dan fokus karena sudah diakui 20 SKS. Mahasiswa boleh sambil mengambil kuliah sebanyak sisa jumlah SKS yang boleh diambil pada semester tersebut (setelah dikurangkan dengan 20 SKS) hanya jika diperbolehkan oleh organisasi mitra, dan menyatakan diri untuk bisa berkomitmen selama menjalani program. mahasiswa juga boleh mendaftar pada banyak program, namun harus memilih dan hanya boleh mengikuti satu program ketika diterima. dan fungsi dari perguruan Tinggi memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran program Kampus Merdeka di luar Perguruan Tinggi asal tanpa menunggu ditetapkannya kurikulum baru. Kampus memberikan pengakuan pelaksanaan pembelajaran program Kampus Merdeka di luar Perguruan Tinggi karena hal

tersebut sudah diatur dalam Permendikbud No. 3 tahun 2020 dan Kepmendikbud No 74 tahun 2021 sebagai payung hukum terkait dengan kurikulum dan SKS.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Desember tahun 2023 sampai dengan bulan Juni tahun 2024 di Universitas Baturaja, bahwa Universitas Baturaja telah Mengimplementasikan Program Merdeka Belajar yaitu Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) sebagai salah satu acuan dalam kegiatan perkuliahan, tetapi dari apa yang di amati oleh peneliti, peneliti mendapatkan data bahwa tidak semua mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan implementasi Merdeka Belajar Magang dan Studi Independen bersertifikat (MSIB), karena saat ini implementasi Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di Universitas Baturaja baru sebatas mengikuti kompetensi terhadap MBKM program yang ditawarkan oleh pemerintah. Sejalan dengan kebijakan di tingkat Universitas dan Fakultas. Universitas Baturaja telah mengimplementasikan program Merdeka Belajar yaitu Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yang dimulai dari angkatan ke tiga sampai ke-6. Universitas Baturaja juga memberikan peluang kepada Program Studi untuk ikut berkontribusi dalam mengembangkan kurikulum terbaru dari Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pada Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). dimana terdapat beberapa tahapan pelaksanaan dalam MSIB ini, yang pertama yaitu tahap Prapelaksanaan difase tahapan ini ada kegiatan berupa pembekalan, persiapan berkas dan Onboarding yang harus diikuti oleh

mahasiswa yang lulus seleksi MSIB, bertujuan agar mahasiswa memiliki kesiapan yang tinggi untuk beradaptasi dengan lingkungan tempat Magang dan Studi Independen Bersertifikat. Kemudian kegiatan pelepasan resmi mahasiswa oleh Kemendikbudristek bagi mahasiswa yang magang diluar provinsi. Adapun kendala dan masalah yang dihadapi pada tahap prapelaksanaan secara spesifik masih terdapat hambatan-hambatan yaitu pengumpulan administrasi dan berkas Mahasiswa kemudian proses mendapatkan persetujuan untuk rekognisi 20SKS masih sulit.

Tahapan yang kedua adalah tahap Pelaksanaan yaitu kegiatan mahasiswa mengacu pada rancangan pembelajaran di masing-masing mitra yang disusun berbasis proyek yang meliputi mahasiswa peserta magang menjalankan kegiatan dari program yang telah disusun oleh mitra yang mencakup pembentukan kompetensi. dan bagi mahasiswa Studi Independen menjalankan kegiatan dari program yang telah disusun oleh mitra yang mencakup modul pembelajaran, lalu mahasiswa melakukan koordinasi dengan rekan kerja dan mentor dalam penyelesaian program dan membuat berbagai analisis dan laporan kerja serta presentasi hasil kerja sesuai dengan kebutuhan program. dari setiap kegiatan yang dilakukan tersebut mahasiswa juga akan mendokumentasikan kemajuan belajar dan penyusunan berupa kegiatan harian, kegiatan mingguan dan penyusunan laporan akhir. dari tahap

pelaksanaan ini masalah yang terjadi pada mahasiswa yaitu sering terjadinya Insidensi keterlambatan pencairan uang saku, dimana mahasiswa yang mengikuti Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) ini baru

mendapatkan uang saku pada bulan ke-3 sampai ke empat pada saat pelaksanaan kegiatan. Jadi waktu awal kegiatan sampai bulan ke-3 mahasiswa menggunakan biaya pribadi sebelum mendapatkan uang saku.

Tahapan yang ketiga adalah tahap Pasca Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk melakukan pengembangan diri secara terus-menerus untuk menjadi penggerak perubahan dilingkungan perguruan tinggi dan masyarakat pada umumnya. Kegiatan pasca pelaksanaan program ini meliputi pasca kegiatan dan keberlanjutan dimana pasca kegiatan ini dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan semua kegiatan program MSIB, baik secara substantif maupun administratif. melaporkan diri ke Perguruan Tinggi asal/Program Studi asal dan melakukan diseminasi kegiatan Program MSIB yang telah dilakukan sivitas akademika di Perguruan Tinggi kemudian melakukan proses pengakuan sks hasil program MSIB ke dalam mata kuliah di Program Studi. Adapun masalah dan kendala yang sering terjadi pada Pasca Pelaksanaan yaitu ketika mahasiswa membuat laporan akhir lalu di unggah melalui *platform* kampus merdeka dan sedang diverifikasi mahasiswa tidak bisa mengubah laporan akhir secara manual. Jadi ketika akan mengirim laporan pastikan membuat laporan sesuai dengan template yang tersedia dan benar-benar tidak ada kesalahan.

Seperti hasil Observasi peneliti yang disampaikan oleh Kepala Bagian *Unbara Bussinis Park* (UBP) Bapak Pujianto M.CS. Selaku koordinator dari pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat, beliau menyampaikan bahwa ”.. Pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

sudah terlaksana di Universitas Baturaja dari mulai angkatan ke-3 sampai saat ini sudah angkatan ke-6. Dan tugas saya sebagai koordinator yaitu bersosialisasi kepada mahasiswa yang mengikuti MSIB dan melakukan koordinasi dengan Fakultas dan PT tempat magang mahasiswa, kemudian ada juga beberapa mahasiswa yang memiliki kendala dan masalah seperti pada program studi belum secara legowo menerima mahasiswa yang mengikuti MSIB konversi nilai dan belum terbiasanya meminta persetujuan atau umpan balik dari program studi melalui website Kampus merdeka dalam mengikuti proses Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB).

Pelaksanaan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di Universitas Baturaja semata-mata untuk mengembangkan diri dan menikmati proses belajar secara otonomi dan maksimal. Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh saudari Rini Sundari mahasiswi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan program studi teknologi pendidikan. wawancara pada Senin, 18 Mei Februari 2024 di lingkungan universitas baturaja, menyampaikan bahwa "...Pelaksanaan magang dilakukan pada tanggal 12 februari sampai selesai selama kurang lebih 6 bulan atau kurang lebih 1 semester dalam perkuliahan, saat mengikuti proses pelaksanaan Magang saya harus terjun ke lapangan dimana jarak tempuh dari nasabah satu ke yang lain sangatlah jauh sehingga sekarang saya dapat menghargai waktu, menambah pengalaman, dan lebih percaya diri dalam berkontribusi untuk Bekerja dilapangan.

Muhammad Fadillah Sidiq Mahasiswa Fakultas Teknik dan Komputer, Prodi Teknik Sipil Universitas Baturaja wawancara pada 22 Mei 2024 menyampaikan bahwa "... Pelaksanaan Magang berlangsung kurang lebih satu semester dimana saya ditempatkan diluar provinsi yaitu provinsi Sumatera Utara tepatnya di Medan, tugas saya saat pelaksanaan magang yaitu mengawasi dan membantu dalam pekerjaan umum dan perumahan rakyat (PUPR). Pelaksanaan magang tersebut kurang lebih satu semester dan mendapatkan uang saku setiap bulannya selama satu semester. Tetapi terdapat kendala juga saat mengikuti program Magang Bersertifikat.

Yeti Maidani Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Wawancara pada Rabu 20 Mei 2024 menyampaikan bahwa "...Kegiatan Studi Independen Bersertifikat dilakukan secara *online* seperti kursus *online* dan belajarnya menggunakan aplikasi Zoom Meeting dan ketika mengerjakan tugas berkolaborasi bersama tim/kelompok".

Berdasarkan uraian hasil observasi dan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mengikuti Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) mendapatkan dampak baik, tetapi ada juga beberapa mahasiswa yang memiliki kendala dan masalah seperti pada tahap prapelaksanaan, Pelaksanaan dan Pasca Pelaksanaan. atas dasar-dasar masalah yang terdapat di latang belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Baturaja.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada masalah yaitu Pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Terhadap Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Baturaja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) terhadap merdeka belajar kampus merdeka di Universitas Baturaja?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) terhadap Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Baturaja.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan dan menjadi kajian tentang persepsi mahasiswa Universitas Baturaja khususnya Prodi Teknologi Pendidikan terhadap (MSIB) dalam mengembangkan pengalaman dimasyarakat. dan dalam penelitian ini dapat menjadi pendukung atau sumbangsih dalam meningkatkan pengalaman kerja,

sehingga program studi teknologi pendidikan berpotensi untuk menghasilkan tenaga kerja yang profesional.

2. Manfaat Praktis

- a. Universitas, sebagai sarana pengembangan inovasi pendidikan tentang persepsi mahasiswa terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- b. Fakultas, dapat memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.
- c. Program Studi, dapat mengembangkan *skills*, kepemimpinan, kepercayaan diri dan kepekan sosial juga pengalaman kerja yang profesional.
- d. Dosen, dapat memberikan eksestensi dalam mengajar pada dosen dan meningkatkan pengalaman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga proses pembelajaran agar lebih efektif.
- e. Mahasiswa, dapat menambah pengetahuan dan pengembangan diri yang mampu memberi kontribusi secara langsung kepada industri dan masyarakat.
- f. Peneliti, untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.